

BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN

Pada bagian ini dikemukakan paparan data penelitian yang memuat tentang: (a) Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot: terdiri dari : Sejarah singkat berdirinya, keadaan guru, keadaan Peserta Didik, keadaan Sarana dan Prasaran Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot, Visi dan misi, Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot. (b) Penyajian data, meliputi Upaya kepala madrasah dalam peningkatan profesionalitas guru melalui komunikasi efektif.

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot

1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot

Madrasah ini awalnya berstatus swasta dengan nama Madrasah Aliyah As'adiyah, didirikan pada tanggal 21 April 1976 yang menempati ruang Sekolah Dasar yang berada di Desa Tanah Periuk. Pelopor berdirinya madrasah Aliyah As'adiyah Tanah Grogot adalah Bapak H.Anda, Bapak Samsong, Bapak Mantang, Bapak H.M.Ali atau lebih dikenal Bapak Made Ali, dan Bapak H.M.Thaha (yang masih hidup).¹⁰⁴ Mereka adalah pemerhati pendidikan Islam pertama untuk Tingkat menengah Atas di Tanah Grogot Kabupaten Paser.

Adapun guru yang mengajar saat itu hanya berdua yaitu, Bapak H. Hasyim Rahim, dan Bapak H. Dailamy. Beliau merupakan murid-murid dari KH.Abd.Rahman Ambo Dalle Sengkang Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan.

¹⁰⁴ H.Ahmad Sidondo,S.Pd I *Ketua Komite MAN Tanah Grogot Kab. Paser.*
Wawancara tanggal.26 Juni 2012

Aliyah As'adiyah Tanah Periuk inipun masih berstatus cabang dari Madrasah As'adiyah Sengkang.¹⁰⁵

Sebuah perjalanan unik dan menarik tentang semangat dan kegigihan murid-murid KH.Ambo Dalle inilah yang kemudian mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu agama mereka di Tana Paser, padahal jarak antara Tanah Grogot dengan Pulau Sulawesi masa-masa pendudukan Jepang dan awal kemerdekaan Indonesia hanya dapat ditempuh dengan transportasi laut memakan waktu sehari-hari. Untuk selanjutnya para muridnyalah yang mendirikan madrasah As'adiyah di Kabupaten Paser yang berkedudukan di Desa Tanah Periuk.

Memerhatikan perkembangan kelulusan dari Madrasah Aliyah As'adiyah No. 47 Tanah Periuk semakin meningkat agar dapat lebih memudahkan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, maka tahun 1996 Madrasah Aliyah As'adiyah No.47 Tanah periuk di Negerikan oleh Departemen Agama Kabupaten Paser berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor : 315.A, Tanggal: 23 Nopember 1995. Memiliki luas 5.854 m² merupakan tanah wakaf /milik pihak ketiga.

Pertimbangan lain juga mengapa madrasah ini dinegerikan ada kekhawatiran dari para pendiri mengenai kelangsungan madrasah karena dari beberapa pendirinya telah meninggal dunia, sementara siswa yang berminat masuk ke madrasah ini terus mengalami penambahan dari tahun ke tahun. Sampai saat ini setelah dinegerikan siswa yang melanjutkan ke MAN Tanah Grogot tidak

¹⁰⁵ *Ibid.*Ahmad Sidondo

hanya berasal dari Tanah Periuk dan Tanah Grogot, tetapi ada yang berasal dari luar kecamatan yang ada di Kabupaten Paser bahkan ada yang berasal dari luar Kabupaten Paser bahkan Propinsi Kalimantan Timur.

Secara strategis lokasi madrasah sangat kondusif berada dibatas antar kota namun lokasi madrasah yang berada di bawah lebih rendah dari badan jalan dan tanah yang rendah sehingga kalau musim hujan tiba akan tergenang air dan sebagian becek sehingga mengganggu jalan masuk ke madrasah. Akan tetapi, sebagian sudah diuruk tanah merah, namun tidak mengurangi semangat guru guru, siswa dan pegawai lainnya untuk mengajar, belajar dan bekerja.

Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot yang berdomisili di Tanah Periuk adalah Madrasah Aliyah satu-satunya berstatus Negeri di kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser. Kemudian tahun 2007 mengikuti akreditasi dengan No.36/BAP.SM/XII/2007,Tgl.23-12-2007, dengan memperoleh nilai B.

Sejak berstatus Negeri Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot telah mengalami tiga periode pergantian pimpinan:

TABEL I

Data Kepala Madrasah dari Tahun 1996 s.d 2012

No	Nama	Periode	Status Kepegawaian
1.	Sarmansyah, BA (almr)	1996 s.d 1999	Penata III/c
2.	Drs.Mansyah.HB	1999 s.d 2004	Pembina IV/a
3.	Drs.H.Abdul Hamid	2004 s.d sekarang	Pembina IV/a

Sumber Data : TU MAN Tanah Grogot,2012

Saat ini Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser masih dalam kondisi berbenah untuk meningkatkan mutu pendidikan baik dari segi bangunan fisik maupun kegiatan-kegiatan ekstra lainnya yang mampu memberikan peningkatan motivasi belajar mengajar bagi siswa dan guru, karena memang disadari bahwa dengan kekurangan ruang belajar maka secara otomatis jumlah penerimaan siswa baru setiap tahun terpaksa dibatasi. Dan untuk kegiatan administrasi dan perpustakaan sudah cukup memadai dengan adanya gedung baru yang dibangun secara swakelola oleh pihak madrasah yang dianggarkan baik dari BOSPROV maupun BOSDA.

2) Susunan Personalia Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot

Kepala MAN	: Drs. H.Abd. Hamid	
Waka.Bidang Kurikulum	: Subhan Walad, S.Pd.I	
Waka.Bidang Sarana	: Latif Mutohar.S.Pd.I	
Waka.Bidang Humas	: H.Suwardi,S.Ag.	
Wali Kelas X.A	: Mursiah, S.Pd.I	
Wali Kelas X.B	: Zamliar, S.Pd	
Wali Kelas X.C	: Rosdiana.Z.,S.Pd	
Wali Kelas X.D	: Aluh Fatmawati,S.Pd.I	
Wali Kelas XI.IPA	: Dra. Dwi Yuniarti	
Wali Kelas XI.IPS.1	: Muh.Natsir,S.Pd.I	
Wali Kelas XI.IPS.2	:Rina Moga Sari,S.Pd	
Wali XII.Agama	: Adriani,S.Ag.	
Wali Kelas XII.IPA	: Sri Jumiati, S.Pd.	
Wali Kelas XII.IPS.1	: Susilastri,S.Pd	
Wali Kelas XII.IPS.2	: Yutantini, S.Pd.	
Wali Kelas XII.IPS.3	: Yeni Asdaniah,S.Pd	
Koordinator BK	: Hikamtul Karimah,S.Pd	
Pembina OSIS	: Ahdi Hendranu, S.Pd	
Kaur. Tata Usaha	: Mimang	
Staf Tata Usaha		
a. Bidang Keuangan	: Abbas, S.Pd.I	NIP. –
b. Bidang Kepegawaian	: Muhammad Rafi,A.Md	NIP. –
c. Bidang Kesiswaan	: Muhammad Nasir	NIP. –
d. Bidang Perpustakaan	: Sri Wayuni	NIP. –
e. Bidang Perpustakaan	: Akbar Taufik,SH I	NIP. –
f. Bidang Perpustakaan	: Hasdiah	NIP. –

- g. Pembantu Madrasah : Abdullah NIP. –
 h. Penjaga/Satpam Mad. : Omar Ali Syaifudin NIP. –
 i. Cleaning Service : Norhasanah NIP. –
 j. Cleaning Service : Sirajudin NIP. –
 k. Penjaga Lab. Komputer: Nurhaini, S.Pd NIP. –

3) Keadaan guru

Guru sebagai tenaga profesional memiliki peranan sentral dalam proses pembelajaran dan pendidikan untuk mencerdaskan anak bangsa. Terkait dengan keberadaan guru pada Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot dari tahun 2011 sampai dengan 2012 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL II

Keadaan Guru MAN Tanah Grogot Kabupaten Paser
Tahun 2011/2012

No	Nama	Pendidikan	Mapel yang diajarkan
1	Drs. H.Abdul Hamid	S.1 PAI	Fiqh
2	Drs. Winarno	S.1 MIPA	Kimia,Mulok Plh
3	Drs. Arifin	S. 1 PAI	Aqidah Akhlak, Akhlak, Penjaskes
4	Ludin,S.Ag	S.1 MATEMATIKA	Matematika
5	H. Suwardi,S.Ag	S.1 FAKTAR	Al-Qur'an Hadist,Hadist, Sosiologi
6	Susilastri,S.Pd	S.1 IPS	Ekonomi
7	Muhaimin,S.Pd I	S.1 FAKTAR	Bahasa Arab
8	Dra. Dwi Yuniarti	S.1 B.INGGRIS	Bahasa Inggris
9	Sri Jumiati	S.1 MIPA	Biologi, Plh
10	Rosdian, Z.S.Pd	S.1 MIPA	Geografi, Sosiologi, Mulok (Plh)
11	Yutantini,S.Pd	S.1 B.INGGRIS	Bhs Inggris,KBA

Lanjutan Tabel II

12	Subhan Walad,S.Ag.	S.1 PAI	Al-Qur'an Hadist,Tafsir, TIK
13	Ahdi Hendranu	S.1 SEJARAH	Sejarah, TIK
14	Latif Mutohar	S.1 KIMIA	Kimia, TIK
15	Yeni Asdaniah,S.Pd	S.1 MIPA	Geografi, Pkn, Seni Budaya
16	Zamliar, S.Pd	S.1 IPS	Sejarah,Geografi, Seni Budaya
17	Mursiah,S.Pd I	S. 1 FAKTAR	SKI, Penjaskes, Seni Budaya
18	Adriani S.Ag.	S.1 PAI	Aqidah Akhlak, Ilmu Kalam,Penjaskes
19	Rina Moga Sari,S.Pd	S.1 BASASIN	Bahasa dan sastra Indonesia
20	Ismail, S.Ag	S.1 PAI	Fiqh, KBA
21	Johan Djafar,S.Ag	S.1 PAI	Fiqh, BK
22	Muhammad Natsir,S.Pd I	S.1 MATEMATIKA	Matematika
23	Mustofa, S.Pd	S.1 BASASIN	Bahasa dan sastra Indonesia
24	Fitriani P. SARI	S.1 FISIKA	Fisika

Sumber Data : TU MAN Tanah Grogot, 2012

Tabel di atas menggambarkan bahwa keadaan tenaga pendidik sangat mengembirakan, karena 100% mempunyai latar belakang perguruan tinggi yang bervariasi seperti dari IAIN Alauddin, IAIN Antasari, STAIN Samarinda, Unmul, Unlam, dan dari beberapa perguruan tinggi di Jawa Tengah dan Timur. Disamping itu, jurusan dari masing-masing gurupun cukup bervariasi, karena hampir 80% telah mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Dari 26 guru yang mengajar di MAN Tanah Grogot, ada 5 guru yang masih berstatus honorer madrasah, satu orang guru kontrak Dinas Pendidikan Kabupaten. Meskipun

masih ada beberapa tenaga honorer tidak mengurangi profesionalitas mereka dalam mengajar dan mendidik siswa-siswi di MAN Tanah Grogot.

Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot ini memiliki tiga jurusan yaitu, jurusan Agama, jurusan IPS dan jurusan IPA, jadi kalau dilihat dari perbandingan antara latar belakang pendidikan dan kebutuhan madrasah sesuai dengan jurusan masing-masing maka dapat dikatakan proses pembelajaran di madrasah ini dapat berjalan lancar. Guru yang mengajar pada madrasah aliyah ini rata-rata telah memenuhi jam mengajar yang dipersyaratkan dalam kriteria guru bersertifikasi yaitu 24 jam pelajaran bahkan ada beberapa guru yang mengajar lebih dari 24 jam pelajaran.

4) Keadaan Peserta Didik

TABEL III

Keadaan Peserta Didik Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	Kelas X	Banyaknya Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	A	16	21	37
2	B	14	23	37
3	C	18	19	37
4	D	15	21	36
5	E	13	26	39
Jumlah		76	110	186
NO	Kelas XI	Banyaknya Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IPS 1	9	23	32
2	IPS 2	8	26	34

Lanjutan Tabel III

No	Kelas XI	Banyaknya Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
3	IPA	8	24	24
4	Agama	17	11	28
Jumlah		42	84	126
No	Kelas XII	Banyaknya Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IPA	5	15	20
2	IPS 1	9	25	34
3	IPS 2	14	21	35
4	Agama	12	6	18
Jumlah		40	67	108
Jumlah		Laki-laki	Perempuan	Jumlah total
		158	261	419

Sumber Data : Dokumentasi MAN Tanah Grogot 2012

Dari tabel di atas menunjukkan perkembangan jumlah peserta didik sangat mengembirakan, hal ini menandakan minat mereka memilih madrasah ini sangat tinggi, tentu data ini akan mengalami pergeseran dari jumlah siswa yang telah menyelesaikan pendidikan di MAN seimbang dengan jumlah siswa baru yang masuk dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, peran serta dari *stakeholder* untuk terus berperan memberikan dukungan dan perhatian sebagai usaha pengembangan madrasah baik dari sisi penambahan jumlah ruang maupun tenaga pendidi dimasa-

masa mendatang.

TABEL IV

Keadaan Peserta Didik MAN Tanah Grogot Kabupaten Paser Berdasarkan
Jurusan
Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	Kelas XI	Banyaknya Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IPS 1	9	23	32
2	IPS 2	8	26	34
3	IPA	8	24	24
4	AGAMA	17	11	28
Jumlah		42	84	126
NO	Kelas XII	Banyaknya Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IPA	5	15	20
2	IPS 1	9	25	34
3	IPS 2	14	21	35
4	Agama	12	6	18
Jumlah		40	67	107

Sumber Data : TU MAN Tanah Grogot 2012

Dari tabel jurusan yang ditawarkan pada madrasah ini nampaknya untuk masa sekarang sudah cukup memenuhi tuntutan dari visi misi madrasah, diharapkan kinerja tenaga pendidik yang profesional sangat menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menentukan setiap jurusan yang mereka pilih.

Bagi pelajar yang meminati jurusan ilmu-ilmu soial mereka memilih Jurusan IPS, bagi siswa yang meminati bidang eksak pilihannya adalah IPA dan siswa yang meminati ilmu keagamaan dapat menentukan pilihannya pada Jurusan

Agama. Menentukan jurusan dilakukan setelah menjalani Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) dari hasil ulangan atau setelah memperoleh nilai itulah siswa dapat menentukan pilihannya.

Oleh karena itu setiap siswa memilih serta menentukan sesuai dengan potensi dan karakter yang mereka miliki sehingga siswa benar-benar dapat menekuni mata pelajaran yang sesuai dengan keinginan dan pilihannya.

5) Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot

Sarana dan prasarana dimaksud dalam paparan ini adalah seperangkat alat, fasilitas yang dipergunakan dalam proses pendidikan atau proses belajar mengajar.

Sejak dinegerikan tahun 1999, MAN Tanah Grogot mempergunakan ruang belajar yang cukup memadai dalam proses belajar mengajar (permanen/semi permanen). Adapun pembagian dan penggunaan gedung/ruang belajar tersebut adalah:

- | | |
|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| a. Gedung dibangun tahun | : 1999, 2004, 2007 dan 2010 |
| b. Jumlah ruangan | : 07 lokal (1996/semi permanen/rusak ringan
03 lokal (1999/permanen/baik
03 lokal (2004/permanen/baik
04 lokal (2007/permanen/baik
06 lokal (2010/permanen/baik |
| c. Bentuk bangunan | : Permanen (16 lokal)/semi permanen (07 lokal) |
| d. Luas lantai bangunan | : 1.528 m ² |
| e. Kondisi bangunan | : Baik (13 lokal), Rusak ringan (07 lokal) |
| f. Ruang Kepala | : Ada/permanen |
| g. Ruang Tata Usaha | : Ada/permanen |
| h. Ruang Guru | : Ada/permanen |
| i. Ruang Lab.IPA | : Ada/permanen |
| j. Mushalla/langgar | : Ada/semi permanen |
| k. Mushalla/langgar | : Ada/semi permanen |
| l. Kantin | : Ada / semi permanen |
| m. Kamar mandi/WC | : Ada permanen |

- n. Instalasi listrik : Ada/PLN
 o. Instalasi air : Ada /PDAM

(Sumber Data : Dokumen Sarana dan Prasarana MAN Tanah Grogot 2012)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui fasilitas atau bangunan fisik yang ada di MAN Tanah Grogot, dapat dikatakan cukup memadai terbukti dengan ruang belajar permanen berjumlah 16 lokal. Meskipun masih terdapat kondisi bangunan semi permanen namun itu sangat kecil sekali jika dibanding dengan bangunan yang lebih banyak permanen.

Dari segi bangunan fisik Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun karena ruang kelas terus bertambah jumlahnya. Peningkatan bangunan ini secara fisik terus berbenah karena adanya sikap optimis dari pengelola madrasah untuk terus meningkatkan sarana dan prasarana madrasah sehingga pendidikan dan proses pembelajaran dapat lebih dapat ditingkatkan.

6) Visi dan misi,

Visi Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot “**Mewujudkan Madrasah yang Islami dan Berkualitas, yang Cerdas Berbudaya dengan Dilandasi Nilai – Nilai Ajaran Agama Islam**” Adapun Misi Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot adalah:

1. Meningkatkan strategi pembelajaran agar siswa memperoleh hasil yang maksimal serta mengembangkan kegiatan keterampilan siswa.
2. Optimalisasi penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, sehingga dapat menjadi pola pikir dan pola tindak.

Sebagai perwujudan dan realisasi dari visi misinya Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot mempunyai tujuan dan strategi sebagai berikut:

Tujuan:

Memperoleh gambaran keadaan kinerja madrasah dan untuk menentukan kebijakan tingkatan kelayakan madrasah dalam menyelenggarakan pendidikan, sebagai dasar yang dapat digunakan sebagai alat pembinaan dan pengembangan, guna peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

Strategi:

Strategi merupakan langkah awal yang dilakukan Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser agar mampu menjawab segala tuntutan lingkungan, baik lokal, nasional maupun global dengan tetap berada dalam tatanan system administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia, melalui pendekatan yang jelas dan sinergis guna menyelaraskan Visi dan Misi.

Strategi yang diterapkan berupa:

- a. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan KBM melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai dan peningkatan motivasi kinerja pegawai.
- b. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan pemerintah Kabupaten dalam penyelenggaraan pendidikan melalui pendekatan perencanaan.
- c. Penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan momentum otonomi daerah, melalui perencanaan pola pengembangan pendidikan madrasah.

7) Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot

Kurikulum sesuai dengan Undang-Undang Pendidikan Nasional adalah yang mengacu pada tuntutan kebutuhan lingkungan masyarakat serta

memerhatikan potensi dan karakter peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum yang dipergunakan pada Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot yaitu mengkolaborasikan antara kurikulum 2004, KBK dan KTSP.

Proses belajar mengajar dimulai pada pukul 07.30 s.d 14.00 wita (Senin-Kamis dan Sabtu), pukul 07.30 s.d 11.30 wita (Jum'at). Pelaksanaan proses belajar mengajar tidak hanya dilakukan pagi hari, tetapi dilaksanakan pada sore hari untuk siswa-siswi kelas XII jurusan IPA dan IPS untuk mengikuti bimbingan belajar terutama mata pelajaran yang akan di Ujian Nasional-kan.

B. Penyajian Data Penelitian

Dalam menyajikan data ini berdasarkan kenyataan di lapangan menunjukkan upaya-upaya kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru melalui komunikasi efektif pada Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot, hal ini dilakukan dalam rangka menjawab pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan komunikasi saat ini.

Sehingga kepala madrasah berusaha dengan melakukan berbagai kegiatan melalui pembinaan, motivasi, arahan, bimbingan dan pembinaan kepada guru guru MAN Tanah Grogot.

Adapun upaya-upaya kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot ini meliputi :

a. Pemberian Bimbingan dan Arahan

Kepala madrasah memberikan bimbingan dan arahan kepada guru-guru agar melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya dengan membuat perangkat pembelajaran, menguasai materi pembelajaran, menerapkan metode dan

teknik mengajar, membuat kisi-kisi, menganalisis hasil pembelajaran, memberikan penilaian, mengadakan remedial dan pengayaan, sehingga profesi guru yang diemban sebagai amanat dapat dioptimalkan secara maksimal. Hal ini sebagaimana disampaikan ketika wawancara peneliti dengan kepala madrasah, beliau menuturkan sebagai berikut:

“Profesionalitas guru merupakan tuntutan zaman sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan dan juga untuk menyesuaikan perubahan dan perkembangan pendidikan, namun saat ini belum semua guru dapat dikatakan profesional hal ini tentu harus dilihat bagaimana seorang guru dalam merencanakan teknik mengajar, perencanaan perangkat pembelajaran serta dalam proses menyampaikan materi pembelajaran, dan pada Madrasah Aliyah Negeri ini masih ada guru yang belum disertifikasi.”¹⁰⁶

Kemudian wawancara dengan wakil kepala urusan kurikulum menuturkan sebagai berikut:

“Sebelum guru melaksanakan pembelajaran di kelas guru-guru MAN Tanah Grogot sudah mempersiapkan perangkat mengajar guna menunjang proses belajar mengajar seperti membuat silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, penilaian, membuat kisi-kisi, melakukan pengayaan, mengadakan remedial dan menganalisis soal ulangan harian, dan semua itu diperiksa oleh waka kurikulum untuk mengetahui kelengkapan mengajara yang telah di buat”¹⁰⁶

Menurut pendapat guru Mapel IPS berikut wawancaranya:

“Beliau memberikan bimbingan, mengayomi, keteladanan serta komunikasi terjalin dengan baik, kebersamaan dan menjenguk apabila ada warga madrasah yang sakit. Bahkan menyapa guru-guru dengan sebutan “Nak”, kepala madrasah sangat memahami permasalahan yang dihadapi guru jika ada masalah maka pimpinan berusaha mencari solusi, jika tidak menemukan solusi kepala madrasah tidak segan-segan meminta maaf, beliau menerapkan keteladanan atau kepemimpinan Rasulullah Saw. selain itu tidak ada jarak antara pimpinan dengan bawahan akan tetapi sebagai bawahan (guru) sangat menghormati dan menghargai pimpinan.”⁹²

¹⁰⁶ Abdul, Hamid, Kepala MAN Tanah Grogot, Wawancara” Tanah Periuk Tanggal 13 Juni 2012

Hal ini diperkuat lagi berdasarkan wawancara dengan kepala Madrasah

Aliyah Negeri Tanah Grogot:

“Setiap guru membuat perangkat pengajar setiap awal semester sebagai acuan dalam mengajar dan sudah merupakan kewajiban, guru-guru di MAN juga mengadakan pengayaan terhadap mata pelajaran yang diampu untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan, guru juga mengadakan remedial hal ini dilakukan tidak hanya seorang siswa itu sekedar tuntas, tetapi dapat mengetahui dan memahami materi yang belum jelas, sebelum ulangan guru juga membuat kisi-kisi, menganalisis soal untuk mengetahui tingkat kesulitan soal yang dibuat, kemudian menganalisis hasil ulangan harian untuk mengetahui perkembangan hasil ulangan yang diperoleh anak didik”¹⁰⁷

Demikian pula penuturan guru Ilmu Pengetahuan Sosial yang mengajar Ekonomi

Madrasah Aliyah Negeri sebagai berikut:

“Guru profesional adalah guru yang melaksanakan tugas dan kewajiban yang menjadi tanggung jawabnya dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP), pengembangan silabus, analisis soal, analisis hasil ulangan, evaluasi, membuat jurnal, membuat modul pembelajaran, guru yang profesional pun seyogyanya membuat PTK, pengembangan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas sangat diperlukan untuk mengetahui penyebab nilai siswa kurang atau jika nilai siswa kurang”¹⁰⁸

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru Aqidah Akhlak

menuturkan berikut ini:

“Sertifikasi hanya merupakan legalitas bahwa seorang guru itu profesional akan tetapi sudah menjadi kewajibannya seorang guru mempersiapkan perangkat mengajar, membuat silabus, mengevaluasi, menganalisis, untuk materi pelajaran aqidah akhlak belum dilakukan pengembangan silabus akan tetapi usaha kearah pengembangan karena aqidah akhlak itu terbagai 2; aqidah itu menyangkut keyakinan dan akhlak terkait dengan tingkah laku.”¹⁰⁹

¹⁰⁷ Subhan, Walad, Waka Kurikulum MAN Tanah Grogot, “Wawancara” Tanah Periuk tanggal 16 Juni 2012

¹⁰⁸ Susilastri, Guru IPS-ekonomi (guru Berprestasi) MAN Tanah Grogot, “Wawancara” Tanah Periuk tanggal 16 Juni 2012

¹⁰⁹ Abdul Hamid, Kepala MAN Tanah Grogot, Wawancara” Tanah Periuk Tanggal 13 Juni 2012

Wawancara berikutnya dengan satu diantara guru Honor MAN Tanah Grogot:

“Beliau sangat mengarahkan kami, misalnya ada perangkat yang belum lengkap atau metode pembelajaran juga cara-cara kami mengajar, yang belum sesuai dengan KTSP maka kami selalu diarahkan.”¹¹⁰

b. Pemberian motivasi

Motivasi diberikan kepala madrasah dengan tujuan agar semua guru melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai guru. Selain itu untuk meningkatkan profesionalitas, guru-guru terus diberikan motivasi agar bersemangat dalam mengajar, sebagaimana wawancara yang telah dilakukan.

Wawancara peneliti dengan guru Mata Pelajaran Fiqh sebagai berikut:

“Kami guru-guru kadang-kadang diberi motivasi untuk mengikuti pelatihan pelatihan dan bahkan kepala madrasah membentuk organisasi yang memperjuangkan guru-guru madrasah se kabupaten S Paser di mana semua anggotanya adalah guru- guru madrasah dan guru-guru Kementrian Agama yang mengajar di sekolah umum se kab.Paser.”¹¹¹

Tentang pemberian motivasi bagi guru yang memiliki etos kerja dan prestasi, berikut wawancara dengan kepala madrasah:

“Etos kerja guru Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot baik karena dilandasi dengan kesadaran dan keikhlasan. Jika etos kerja baik maka akan memperoleh kinerja yang maksimal tentu didukung oleh kedisiplinan yang tinggi dengan penuh tanggung jawab, sehingga menghasilkan prestasi yang baik pula, bagi guru yang berprestasi diberikan Reward/penghargaan.”¹¹²

¹¹⁰ Susilastri, Guru IPS-ekonomi (guru Berprestasi) MAN Tanah Grogot, “Wawancara” Tanah Periuk tanggal 16 Juni 2012

¹¹¹ Ismail, Guru Mapel Fiqh, wawancara tanggal 30 Juni 2012

¹¹² Abdul, Hamid Kepala MAN Tanah Grogot, “Wawancara” Tanah Periuk tanggal 13 Juni 2012

c. Mengikutsertakan Guru-guru Dalam Pelatihan

Kepala madrasah mengupayakan agar guru-guru Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot aktif mengikuti setiap kegiatan atau pelatihan-pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pihak sekolah maupun Kementerian Agama Kabupaten dan Dinas Pendidikan Kabupaten.

Demikian pula wawancara peneliti terhadap guru Aqidah Akhlak, penuturannya sebagai berikut :

“Untuk meningkatkan profesionalitas guru sering mengikuti kegiatan workshop, pelatihan baik ditingkat kecamatan, juga di daerah bahkan kepala madrasah mendorong para guru untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi misalnya ke S2.”¹¹³

Pendapat senada disampaikan pula oleh guru Mapel IPS berikut petikan wawancaranya:

“Kegiatan peningkatan profesionalitas guru melalui pelatihan-pelatihan, sekolah juga telah melakukan kegiatan MGMP, bahkan workshop dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri dengan mengundang nara sumber dari Dinas Pendidikan Kabupaten kegiatan tersebut membahas tentang pengembangan silabus, pengembangan alat peraga seperti masing-masing guru membuat power point, kemudian membuat alat peraga disesuaikan dengan mata pelajaran masing-masing.”¹¹⁴

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru terus digalakkan seiring dengan tuntutan dan harapan bagi guru-guru pada madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot. Usaha-usaha yang dilaksanakan tersebut mendapat dukungan dan sambutan yang baik dari kepala madrasah sehingga program-program dalam pembelajaran ataupun dalam pembuatan perangkat mengajar diharapkan benar-benar dikuasai oleh guru mata pelajaran.

¹¹³ Arifin, guru Aqidah Akhlak MAN Tanah Grogot, “Wawancara” Tanah Periuik tanggal 13 Juni 2012

¹¹⁴ Ibu Susilastri, 16 Juni 20012

Untuk lebih lengkapnya berikut jadwal kegiatan Pelatihan Guru Mata Pelajaran di MAN Tanah Grogot:

TABEL V

Jadwal Kegiatan Pelatihan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Berkarakter dan Kewirausahaan Tahun 2012

No	Hari/Tanggal/Jam	Materi/Pemateri	Tempat	Ket.
1	Minggu, 17 Juni 2012	Pembuatan program tahunan, semester, pemetaan dank km	Komplek MAN Tanah Grogot	✓
2	10.30- 10.45 Wita	Istirahat	Sda	
3	10.45-12.15 wita	Lanjutan Materi Pembuatan program tahunan, semester, pemetaan dank km	Sda	✓
4	12.15 – 12.30	Istirahat	Sda	
5	12.15 – 15.30	Praktek Pembuatan program tahunan, semester, pemetaan dank km	Sda	✓
6	Senin, 18 Juni 2012 Pukul 07.30-10.30 wita	Pembuatan Silabus berkarakter dan kewirausahaan	Sda	✓
7	10.30-10.45	Istirahat	Sda	
8	10.45- 12.15	Pembuatan RPP dan kewirausahaan	Sda	✓
9	12.15-12.30	Istirahat	Sda	
10	12.15-15.30	Praktek pembuatan silabus&Rppberkarakter dan kewirausahaan	Sda	✓

Berdasarkan tabel kegiatan pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran berkarakter yang dilaksanakan oleh guru-guru MAN Tanah Grogot tersebut menunjukkan adanya usaha peningkatan profesionalitas guru yang sangat didukung oleh kepala madrasah. Kegiatan Musyawarah dilaksanakan setiap awal

semester untuk mempersiapkan perangkat mengajar serta mendiskusikan hal-hal yang terkait dengan pendidikan karakter dan kewirausahaan.

Kepala Madrasah juga mengirim guru-guru MAN Tanah Grogot untuk mengikuti Workshop Keguruan tentang *Lesson Studi* yang dilaksanakan ditingkat Kabupaten yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Kabupaten Paser bekerjasama dengan Balai Diklat Propinsi Kalimantan Selatan. Work Shop tentang Lesson Studi berlangsung dari Hari Senin sampai hari Kamis , tanggal 16 Juli s.d 19 Juli 2012, tempat Aula Kementerian Agama Kabupaten Paser. Guru Madrasah Aliyah Tanah Grogot yang mengikuti kegiatan tersebut adalah Bapak Arifin, Bapak Ismail S.Ag., Bapak Subhan Walad,S.Ag. Adapun Nara Sumber pada Workshop tersebut adalah Bapak Abdul Hamid, M.Pd., peserta yang mengikuti kegiatan itu adalah perwakilan guru yang ada dilingkungan Kementerian Agama Kabupaten serta guru-guru PAI yang ada dilingkungan Kementerian Agama Kabupaten Paser, baik yang mengajar di SMP maupun SMA. Berikut ini materi diklat – workshop LS (*Lesson Study*):

TABEL VI
Daftar Mata Diklat Ditempat Kerja
(DDTK)

No	Materi Diklat	Nara Sumber/Widyaiswara
1	Kebijakan Pendidikan Nasional tentang Pembinaan Pendidikan Dasar dan Menengah Khususnya Pembinaan Madrasah	Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Paser Drs.H.Parhanudin

Lanjutan tabel VI

No	Materi Diklat	Nara Sumber / Widyaiswara
2	Konsep Dasar LS (Lesson Study)	Abdul Hamid,M.Pd.
3	Plan (merencanakan Pembelajaran)	Sda
4	Do Refleksi (Open Class)	Abdul Hamid, M.Pd.
5	Evaluasi dan Pengayaan Lesson Study	sda

d. Melakukan Pembinaan

Wawancara dengan kepala Madrasah tanggal 10 Mei 2012 beliau mengatakan bahwa:

“pembinaan yang kami lakukan secara terus menerus agar guru-guru disini dapat melaksanakan tugasnya dengan maksimal dapaun guru yang belum dapat melaksanakan tugasnya dengan baik maka kami memberikan teguran secara lisan kemudian mengarahkannya.”¹¹⁵

Wawancara peneliti terhadap kepala madrasah tentang kedisiplinan guru

Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot, berikut penuturan beliau:

“Guru-guru kami di MAN ini masuk ke ruang kelas tepat waktu karena sebagai panutan untuk siswa, karena apabila seorang guru sering terlambat masuk ke ruang kelas ada kecendrungan siswa memiliki penilaian terhadap guru tersebut bahwa guru yang bersangkutan pasti terlambat selain itu juga akan menimbulkan kegaduhan dalam kelas sehingga dapat mengganggu ruang kelas yang lain, karena itu disiplin datang ke sekolah dan masuk ruang kelas sangat di tekankan.”¹¹⁶

Wawancara dengan guru Bahasa Arab menuturkan :

¹¹⁵ Abdul Hamid, Kepala MAN Tanah Grogot, :wawancara” Tanah Grogot tanggal 10 Mei 2012

¹¹⁶ Ibid

“Beliau (kepala Madrasah) sering mengadakan pembinaan kepada guru MAN terutama apabila ada guru yang belum melaksanakan kewajiban sebagai guru misalnya perangkat belum lengkap, membina guru yang akan sertifikasi serta guru-guru yang belum disertifikasi dan menganjurkan untuk menekuni mata pelajaran yang diampu.”¹¹⁷

Dari semua hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pelatihan, bimbingan/arahan, motivasi serta pembinaan sudah dilakukan kepala madrasah untuk guru-guru di MAN Tanah Grogot.

Berdasarkan pengamatan, kegiatan yang dilaksanakan telah direncanakan dan diprogramkan dengan baik sehingga kegiatan-kegiatan untuk peningkatan profesionalitas guru dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

e. Menjalin komunikasi Secara efektif

Komunikasi yang terjalin antara kepala madrasah dengan guru, kepala madrasah dengan tenaga kependidikan lainnya dapat terlaksana dengan baik apabila setiap personil yang ada lembaga tersebut saling memahami.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan (guru):

“Komunikasi yang dilakukan kepala madrasah terhadap guru-guru telah terjalin dengan baik bahkan guru merasakan semangat kebersamaan dan kekeluargaan di madrasah ini cukup tinggi. Menurut informan khusus ibu-ibu guru jika bertemu mereka selalu bersalaman dan berpelukan hangat. Demikian pula bapak-bapak guru selalu bersalaman jika mereka bertemu, Hubungan dengan pimpinan selama ini seperti seorang ayah dengan anak, sebab pimpinan/kepala madrasah sering menyapa guru dengan panggilan “ANAK.” Sedangkan kerja sama dengan kepala madrasah hanya sebatas tugas-tugas sebagai guru. Yakni berusaha menjalankan tugas

¹¹⁷ Muhaimin, guru Mapel Bahasa Arab, “wawancara” Tanah Periuk tanggal 12 Juni 2012

pendidikan dan pembelajaran dengan sebaik-baiknya sesuai dengan job yang diberikan oleh pimpinan”¹¹⁸

Hal ini diperkuat lagi wawancara dengan Ketua Komite MAN Tanah Grogot, sebagai berikut:

“Semua guru pada Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot merasa memiliki terhadap lembaga ini demikian pula siswanya. Prestasi guru/tenaga pendidik cukup bagus dan telah diberikan Reward kepada 2 (dua) orang guru berprestasi.”¹⁰⁴

Pengamatan yang peneliti lakukan terhadap lingkungan dan lokasi MAN:

“Lingkungan Madrasah cukup kondusif berada dilokasi cukup strategis berada diperbatasan antara dua desa yaitu Tanah Periuk dan Kecamatan Pasi Belengkong, setiap harinya dilalui kendaraan yang melintas dari kota Tanah Grogot menuju desa-desa di Pasir Belengkong. Hanya saja kondisi tanah liat/tanah merah yang sedikit agak mengganggu karena letak atau bangunan madrasah lebih rendah dari badan jalan maka ketika musim hujan tiba sering terjadi banjir, disekitar sekolah terlihat becek dan memang lokasi madrasah berada diarea rawa, namun demikian pihak sekolah juga komite telah dan terus berupaya mengadakan pengurukan tanah sehingga mengurangi masalah yang dihadapi. Meskipun begitu tidak mengurangi minat orang tua untuk menitipkan putra-putrinya di MAN Tanah Grogot ini bahkan setiap tahun mengalami peningkatan pada setiap Penerimaan Siswa Baru (PSB).”

Berdasarkan observasi peneliti tanggal 5 Mei 2012 :

“Guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot terlihat memiliki semangat dalam menjalankan tugas sebagai tenaga pendidik, Nampak menekuni bidangnya masing-masing, juga tentang sikap dan *performance* guru sewaktu berada didalam ruang kelas maupun ketika berada di luar kelas. Peneliti juga menemukan berbagai perangkat mengajar yang cukup lengkap terletak di atas meja guru masing-masing dan beberapa persiapan yang telah dilakukan untuk menghadapi semester berikutnya.”

Observasi dilakukan peneliti di waktu yang lain, tanggal 8 Juni 2012:

¹¹⁸ Ismail , guru Fiqh

“Terlihat sikap dan perilaku siswa terhadap guru terjalin dengan penuh kekeluargaan, penuh hormat, santun dan sikap guru yang ramah tamah kepada siswanya, begitupula kepala sekolah dengan siswanya, siswa dengan kepala sekolah sangat menghormati dan menghargai.”

Informasi yang peneliti dapat dari beberapa guru menyatakan:

“Siswa yang menuntut ilmu di Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot sebagian besar atau didominasi etnis Banjar dan Jawa sedangkan etnis Bugis relatif kecil, animo masyarakat Banjar dan Jawa menitipkan putra putrinya di lembaga pendidikan Islam seperti pada MAN cukup tinggi, alasan mereka supaya anak mereka lebih memahami dan kuat dari segi gamanya. Menilai alasan mereka itu tentu merupakan tantangan bagi guru MAN untuk terus meningkatkan profesionalitas mereka agar kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam semakin kuat dan meyakinkan baik dari segi output dan outcomenya.”

Hasil observasi Peneliti tanggal, 12 Juni 2012:

“Dalam proses belajar mengajar memang guru yang mengajar telah memanfaatkan media teknologi komputer sehingga memudahkan dalam penyampaian materi, tentu dengan persiapan-persiapan yang cukup matang dengan mengacu pada perangkat pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Meskipun penggunaan komputer bukan satu-satunya media yang dipergunakan dalam proses pembelajaran dikatakan berhasil tetapi teknik dan metode yang ditampilkan seorang gurupun mampu membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.

Demikian pula yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa informan (guru).

“Komunikasi yang dilakukan kepala madrasah terhadap guru-guru telah terjalin dengan baik bahkan guru merasakan semangat kebersamaan dan kekeluargaan di madrasah ini cukup tinggi. Menurut informan khusus ibu guru jika bertemu mereka selalu bersalaman dan berpelukan hangat. Demikian pula bapak-bapak guru selalu bersalaman jika mereka bertemu, Hubungan dengan pimpinan selama ini seperti seorang ayah dengan anak, sebab pimpinan/kepala madrasah sering

menyapa guru dengan panggilan “ANAK.” Sedangkan kerja sama dengan kepala madrasah hanya sebatas tugas-tugas sebagai guru. Yakni berusaha menjalankan tugas pendidikan dan pembelajaran dengan sebaik-baiknya sesuai dengan job yang diberikan oleh pimpinan”¹¹⁹

Wawancara dengan kepala madrasah terkait dengan masalah kemajuan-kemajuan madrasah, sebagai berikut:

“Kami di MAN Tanah Grogot ini sering mengadakan rapat atau pertemuan membicarakan, mengkomunikasikan terkait dengan masalah-masalah madrasah, sekolah, proses pembelajaran, hasil belajar siswa, guru dan tentang siswa, hal ini sering dilakukan kadang-kadang tidak terjadwal atau bersifat insidental sesuai kebutuhan.”¹²⁰

Hal ini diperkuat wawancara peneliti dengan guru Fiqh :

“Kami guru-guru disini untuk membicarakan masalah sekolah secara umum kepala madrasah sering mengadakan rapat, hampir setiap bulan. Sedangkan untuk masalah kurikulum dan siswa beliau serahkan kepada waka bid kurikulum dan kesiswaan sesuai dengan tupoksi masing-masing. Khusus masalah siswa, selain dibantu oleh waka kesiswaan juga dibantu oleh Petugas BP/BK.”¹²¹

Demikian pula wawancara peneliti dengan Ketua Komite:

“Setiap awal tahun, tengah tahun, akhir semester sebelum pembagian raport pihak madrasah mengundang komite madrasah, awal tahun membicarakan tentang kurikulum, menyelesaikan kegiatan dan masalah yang sudah lewat, sedangkan akhir tahun komite mewanti-wanti dan menegaskan kepada orang tua jika ada nilai-nilai yang kurang agar diperhatikan serta anaknya dibimbing jangan sampai ada siswa yang tidak naik kelas sehingga orang tua tidak menyalahkan guru atau pihak sekolah. Menjelang ujian Nasional pun komite banyak memberikan saran-saran

¹¹⁹ Ismail dan guru lainnya , “Wawancara” Tanah Grogot tanggal , 30 Juni 2012

¹²⁰ Abdul Hamid, Kepala MAN Tanah Grogot, :wawancara” Tanah Grogot tanggal 10 Mei 201

¹²¹ Ismail, Guru Mapel Fiqh, MAN Tanah Grogot, “Wawancara” Tanah Grogot tanggal , 30 Juni 2012

kepada orang tua untuk terus membimbing dan memotivasi anaknya belajar di rumah serta mendukung kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di sekolah. Karena komite merupakan jembatan antara orang tua dan madrasah.”¹²²

Wawancara dilakukan di waktu yang lain dengan Guru Fiqh terkait dengan kritik dan saran yang ditujukan untuk kepala dalam mengembangkan Madrasah :

“Kepala madrasah membuka diri untuk menerima kritik dan saran dalam rangka kemajuan madrasah. Biasanya beliau minta pada saat rapat dengan para guru, khususnya rapat evaluasi setiap akhir semester.”¹²³

Adapun wawancara dengan kepala madrasah:

“Kami sebagai pimpinan madrasah sangat menerima saran dan kritik dari semua pihak, karena itu penting untuk kemajuan madrasah secara khusus dan untuk kemajuan pendidikan Islam di Kabupaten Paser secara umum. Kami menyadari bahwa lembaga ini adalah dambaan dan citra umat Islam di Tanah Grogot, oleh karena itu kami tidak menutup diri untuk dikritik apalagi sampai hari ini kami terus berbenah baik dari segi proses pembelajaran, potensi, profesionalitas guru, sarana dan prasarana, kualitas kelulusan terus kami kembangkan sehingga visi dan misi madrasah dapat terwujud.”¹²⁴

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Komite seperti berikut:

“Kami pihak komite selalu diajak berkomunikasi untuk kemajuan madrasah misalnya diawal tahun juga kami bicarakan tentang :1.RAPBS,2.merencanakan bangunan fisik, 3. Ke-Pemerintah kabupaten bersama-sama madrasah untuk membicarakan bantuan atau permohonan bantuan terutama untuk penambahan local, sarana dan prasarana, selain itu banyak kemajuan yang dicapai yang sebelumnya dari yayasan hanya 4 lokal, peninggalan Mts 2 lokal karena MAN sebelum ada bangunan

¹²² Ahmad, Sidondo,S.Pd I *Ketua Komite MAN Tanah Grogot Kab. Paser.Tanah Grogot,* Wawancara “tanggal 26 Juni 2012

¹²³ Ismail, Guru Mapel Fiqh, MAN Tanah Grogot, “Wawancara” Tanah Grogot tanggal , 30 Juni 2012

¹²⁴ Abdul, Hamid Kepala MAN Tanah Grogot, “Wawancara” Tanah Grogot, tanggal 17 Juli 2012

permanen juga menempati bangunan Mts Negeri Tanah Grogot. Dan saat ini sudah 99 % bangunan atau local telah tercukupi.”¹²⁵

Wawancara dengan guru Fiqh:

“Bagi saya kepala madrasah bukan hanya menghargai pendapat guru meski berlainan dengan pendapat beliau. Tetapi seringkali beliau meminta saran, pendapat, dan masukan demi kemajuan madrasah, terutama ketika ada rapat-rapat dengan para guru.”¹²⁶

Dari Hasil pengamatan yang peneliti lakukan tanggal 10 Juni 2012:

“Komunikasi berlangsung memang sangat akrab pada Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot, penelitipun disapa dengan sebut “**Nak**”. Peneliti juga mengamati bagaimana kepala madrasah menanyakan keadaan para guru, keluarga juga mengamati komunikasi yang dilakukan kepala madrasah dengan Tata Usaha, sehingga wawancara berlangsung sangat akrab bukan hanya dengan kepala madrasah tetapi juga terhadap guru-guru. Sehingga informasi yang peneliti perlukan dapat dikomunikasikan dengan baik dan lancar.”

Terjalannya komunikasi efektif di Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot merupakan peran dan upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru. Dengan demikian, dalam menyampaikan pesan-pesan, perintah dan intruksi yang diberikan kepala madrasah dapat dilaksanakan dengan maksimal.

Kepala madrasah juga menerima saran dan kritik dari guru-guru maupun pihak terkait, ketika rapat dinas madrasah misalnya awal tahun ajaran, tengah semester dan akhir semester terkait dengan masalah nilai, siswa dan masalah-

¹²⁵ Ahmad, Sidondo, S.Pd I *Ketua Komite MAN Tanah Grogot Kab. Paser*. Tanah Grogot, ” Wawancara “tanggal 26 Juni 2012

¹²⁶ Ismail, Guru Mapel Fiqh, MAN Tanah Grogot, “Wawancara” Tanah Grogot tanggal ,30 Juni 2012

masalah lain dalam rangka kemajuan madrasah. Interaksi sosial adalah merupakan bentuk komunikasi yang terjalin dengan lancar ketika ada permintaan untuk mengikuti pelatihan, workshop, atau seminar kepala madrasah sangat mendukung dan menyetujui untuk mengikuti kegiatan tersebut baik yang dilaksanakan pihak madrasah sendiri atau di luar madrasah.

Dari hasil pengamatan itupun penulis memperoleh gambaran suasana dilingkungan Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot cukup Islami, bersahabat, kekeluargaan, keakraban dengan sesama komponen sekolah, antara kepala sekolah dan guru, guru dengan guru, guru dengan murid, tentu ini menunjukkan komunikasi yang diterapkan oleh pimpinan maupun guru telah berlangsung secara efektif.

Kepala madrasah juga menjalin komunikasi yang baik dengan komite, sesuai pernyataan ketua komite jika ada permasalahan dengan madrasah selalu disampaikan, demikian juga jika ada bantuan dari pemerintah untuk sarana atau fasilitas sekolah, komite diajak bersama membicarakan hal-hal terkait bahkan bersama komite menemui Pemerintah Kabupaten setempat untuk menerima bantuan Madrasah.

Hubungan yang terjalin antara masyarakat dan dunia pendidikan terutama madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam dapat terus ditingkatkan untuk mencapai tujuan sesuai visi dan misi madrasah.

